

# Membangun Teologi Sistematika

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
SATU

APAKAH TEOLOGI  
SISTEMATIKA ITU?



THIRD MILLENNIUM  
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

Garis Besar .....	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman .....	20
Pertanyaan Aplikasi.....	27

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
  
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Anda mungkin tertolong jika Anda melakukan pause/replay video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
  
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman** — yaitu pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Garis Besar

- I. Pendahuluan (0:29)
- II. Perjanjian Baru (2:55)
  - A. Teologi Sistematika (3:58)
    - 1. Alkitabiah (6:38)
    - 2. Logis (9:00)
    - 3. Tradisional (10:46)
  - B. Teologi Perjanjian Baru (13:10)
    - 1. Keragaman (15:00)
    - 2. Sifat Pastoral (17:42)
    - 3. Genre/Jenis Sastra (19:58)
    - 4. Kerangka Dasar (21:25)
- III. Perkembangan Historis (26:50)
  - A. Teologi Patristik (30:28)
    - 1. Perubahan Kultural (30:55)
    - 2. Perubahan Teologis (34:48)
  - B. Teologi Abad Pertengahan (45:15)
    - 1. Perubahan Kultural (46:00)
    - 2. Perubahan Teologis (48:00)
  - C. Teologi Protestan (1:03:00)
    - 1. Para Reformator yang Mula-Mula (1:03:50)
    - 2. Pengakuan Iman Klasik (1:08:30)
    - 3. Sistematika Modern (1:11:49)
- IV. Nilai dan Bahaya (1:15:22)
  - A. Kehidupan Kristen (1:18:20)
    - 1. Kemajuan (1:19:28)
    - 2. Hambatan (1:22:03)
  - B. Interaksi dalam Komunitas (1:24:13)
    - 1. Kemajuan (1:25:18)
    - 2. Hambatan (1:27:03)
  - C. Eksegesis Alkitab (1:28:45)
    - 1. Kemajuan (1:32:50)
    - 2. Hambatan (1:34:00)
- V. Kesimpulan (1:35:20)

## **Catatan**

### **I. Pendahuluan**

Jika kita mengambil waktu untuk menyusun teologi kita secara sistematis, sesungguhnya kita akan sanggup melakukan jauh lebih banyak hal dalam pelayanan bagi Kristus dan kerajaan-Nya.

Teologi sistematika adalah salah satu jalan utama Roh Kudus memimpin gereja Kristen menata teologinya.

### **II. Perjanjian Baru**

Semua sistem teologi selain Alkitab mencerminkan ketidaksempurnaan dari manusia berdosa. Jadi, dari awal kita harus sangat tertarik pada bagaimana teologi sistematika berbanding dengan Alkitab.

#### **A. Teologi Sistematika**

Berbicara secara historis, teologi sistematika telah menjadi salah satu cara paling berpengaruh bagi orang Kristen untuk membangun teologi.

Beberapa contoh dari doktrin sistematika adalah:

“Teologi sistematika berusaha memberikan sebuah presentasi sistematis tentang semua kebenaran doktrin agama Kristen.” (Louis Berkhof, *Teologi Sistematika*, bab 4)

### 1. Alkitabiah

Bagi teolog protestan yang berkomitmen pada *Sola Scriptura*, mengatakan bahwa kita berfokus pada kebenaran doktrinal berarti mengatakan bahwa semua teologi kita harus sesuai dengan Alkitab.

Fondasi yang salah untuk teologi sistematika mencakup:

- Tradisi gereja atau dogma
- Pengalaman religius:
- Filsafat non-Kristen

## 2. Logis

Teolog sistematika berusaha menjelaskan bagaimana ajaran-ajaran Alkitab menyatakan suatu sistem kepercayaan logis yang menyatu.

## 3. Tradisional

Sistematika berinteraksi tidak saja dengan Alkitab, tetapi juga dengan cara-cara utama yang digunakan oleh para teolog untuk mengungkapkan ajaran-ajaran Alkitab di sepanjang sejarah gereja.

Teolog sistematika biasanya menyusun doktrin-doktrin Alkitab dengan cara berikut ini.:

1. Bibliologi:
2. Doktrin Allah:
3. Antropologi:
4. Soteriologi:
5. Eklesiologi:
6. Eskatologi:

## **B. Teologi Perjanjian Baru**

Teolog sistematika yang andal berusaha membuat penegasan mereka sebanyak mungkin sesuai dengan penegasan Perjanjian Baru. Meskipun demikian, sistematika sangat berbeda dari Perjanjian Baru. Kontur teologi Perjanjian Baru berbeda dengan kontur teologi sistematika setidaknya dalam empat hal.

### **1. Keragaman**

Ada jauh lebih banyak keragaman istilah dan kategori dalam Perjanjian Baru dibanding dalam teologi sistematika.

Inspirasi organis: Roh Kudus menjaga agar para penulis tidak melakukan kesalahan dan tidak saling berkontradiksi, tetapi Ia tidak meratakan kosakata dan kategori para penulis Perjanjian Baru sampai menjadi seragam.

### **2. Sifat Pastoral**

Para penulis Perjanjian Baru mengungkapkan teologi mereka dengan cara yang menyoroti kebutuhan-kebutuhan yang relatif spesifik dengan cara yang spesifik juga, ketimbang dengan kebenaran-kebenaran universal yang permanen.

### 3. Genre/Jenis Sastra

Teologi sistematika ditulis dalam satu jenis sastra dasar: esai atau risalah yang panjang. Secara kontras, para penulis Perjanjian Baru menggunakan banyak bentuk dan gaya sastrawi yang berbeda.

### 4. Kerangka Dasar

Para penulis Perjanjian Baru kebanyakan membangun teologi mereka di sekitar tema kerajaan mesianis Allah, bukan di seputar struktur tradisional dari teologi sistematika.

Salah satu sasaran utama para penulis Perjanjian Baru adalah menjelaskan bahwa peralihan dari zaman pembuangan dan dosa ini ke kerajaan mesianis Allah akan melibatkan suatu proses yang rumit dan panjang:

- Inaugurasi:
  
- Kelangsungan:
  
- Penyempurnaan:

### **III. Perkembangan Historis**

Teologi sistematika muncul lewat proses panjang respons gereja terhadap dunia yang terus berubah serta pelayanan gereja di dalamnya.

#### **A. Teologi Patristik (150-600 M)**

##### **1. Perubahan Kultural**

Orang bukan Yahudi itulah dan bukan orang Yahudi, yang menjadi para teolog yang berpengaruh dalam gereja. Mereka mulai memaparkan Kekristenan dengan mengaitkannya dengan berbagai filsafat Helenistik zaman mereka.

Para pemimpin Kristen menjangkau dunia ini:

- Sinkretisme:
  
- Pelayanan yang Sah:

## 2. Theological Changes

Arus filsafat dan agama yang dominan di dunia Mediterania adalah pandangan yang lazimnya dikenal sebagai neo-Platonisme. Neo-Platonisme berakar dalam ajaran Plato, tetapi mencakup juga ide-ide baru yang diperkenalkan oleh para filsuf seperti Plotinus yang hidup dari tahun 203 M sampai 279 M.

Dualisme:

Rationalisme:

Mistisisme:

Para teolog Kristen yang setia dalam periode Patristik tidak mengizinkan perhatian mereka pada neo-Platonisme menggantikan komitmen dasar mereka pada injil sejati.

Prioritas Spiritual

Pentingnya Rasio

Pentingnya Mistisisme

## **B. Teologi Abad Pertengahan (600-1500 M)**

Selama abad Pertengahan, orang Kristen secara lebih konsisten menerapkan pandangan Helenistik tentang rasionalitas dan logika manusia kepada teologi Kristen, yang secara umum dikenal sebagai Skolastisisme.

### **1. Perubahan Kultural**

Komunitas intelektual dunia Mediterania berpaling dari neo-Platonisme kepada filsafat Aristoteles.

### **2. Perubahan Teologis**

Skolastisisme sangat bersifat rasionalistis, menekankan nilai *logika* dalam menelusuri, menjelaskan dan membela seluruh teologi. Dunia jasmani dan rohani, bahkan Allah sendiri, harus dianalisis melalui penerapan logika yang teliti.

Pandangan Aristoteles tentang logika:

Terminologi:

Proposisi: penegasan fakta yang dibentuk dari subjek dan predikat.

Silogisme: Argumen logis di mana proposisi diatur untuk membentuk premis dan kesimpulan.

Prioritas: Untuk berkomunikasi dengan kebudayaan Aristoteles mereka, kaum skolastik secara ketat membangun kesimpulan-kesimpulan doktrinal mereka dalam tatanan teologi dari atas.

## **C. Teologi Protestan (1500 M - sekarang)**

### **1. Para Reformator yang Mula-Mula**

Sasaran teologi protestan mula-mula adalah merekonstruksi teologi Kristen menurut isi Alkitab.

*Institutes of the Christian Religion* dari Calvin memperlihatkan perhatian yang signifikan terhadap logika Aristotelian dalam cara

ia memakai istilah-istilah teknis; mengungkapkan teologinya sebagian besar dalam bentuk proposisi; membangun silogisme untuk memikirkan berbagai isu; dan mempolakan teologinya menurut prioritas-prioritas teologi dari atas.

## 2. Pengakuan Iman Klasik

Orang-orang Protestan di berbagai wilayah dunia merumuskan sejumlah katekismus dan pengakuan iman klasik yang merangkumkan iman mereka.

*Westminster Confession* mengikuti logika Aristoteles di dalam caranya yang sangat mengandalkan istilah-istilah teknis, bagaimana proposisi menjadi bentuk ekspresi yang utama, cara-cara silogisme yang teliti mendasari penyajian teologi, dan bagaimana topik-topik teologi diurutkan menurut prioritas teologi dari atas.

## 3. Sistematika Modern

Charles Hodge (1797-1878) memberikan peran sentral bagi rasio dan logika sementara ia menggunakan istilah-istilah teknis tradisional, mengandalkan proposisi, membangun argumentasinya dengan silogisme yang teliti dan mengikuti prioritas teologi dari atas.

“Alkitab bagi sang teolog adalah seperti alam bagi ahli sains. Alkitab merupakan gudang fakta baginya; dan metodenya yang memastikan apa yang Alkitab ajarkan, sama dengan metode yang diadopsi oleh para filsuf natural untuk memastikan apa yang diajarkan oleh alam.” — Charles Hodge

#### **IV. Nilai dan Bahaya**

Allah telah menyediakan tiga sumber utama yang harus kita gunakan untuk membangun teologi Kristen: eksegesis Alkitab, interaksi dalam komunitas, dan kehidupan Kristen.

Sumber-sumber teologis utama ini menolong kita mengevaluasi tingkat-tingkat kepastian yang boleh kita berikan kepada kepercayaan tertentu yang kita pegang.

##### **A. Kehidupan Kristen**

Kehidupan Kristen mencakup pengudusan kita dan pertumbuhan kita dalam kekudusan.

- Pemikiran (ortodoksi)
- Tindakan (ortopraxis)
- Perasaan (ortopatos)

### 1. **Kemajuan**

Teologi sistematika khususnya kuat dalam wilayah ortodoksi. Sistematika menyediakan bagi kita suatu cara berpikir yang sistematis, kerangka konseptual untuk mempertimbangkan dengan benar isu-isu yang kita hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. **Hambatan**

Kita dapat menjadi terlalu asyik menyusun kepercayaan kita menjadi suatu sistem yang logis sampai kita mengabaikan dimensi lainnya dalam kehidupan Kristen, khususnya ortopraksis (menyesuaikan perilaku kita dengan kehendak Allah) dan ortopatos (menyesuaikan emosi kita dengan kehendak Allah).

## **B. Interaksi dalam Komunitas**

Orang Kristen berinteraksi satu sama lain karena kita tahu bahwa gereja adalah arena utama yang di dalamnya Roh Kudus melayani di dalam dunia. Dan Kristus mengharapkan kita membangun teologi kita secara bersama-sama dengan orang lain yang dipenuhi Roh Kudus.

- Warisan Kristen:
- Roh Kudus:
- Komunitas yang Sekarang:

### 1. **Kemajuan**

Sistematika membangun teologi dengan perhatian kepada hal-hal yang telah Roh Kudus ajarkan kepada Gereja Kristus, dengan memberi perhatian kepada bagaimana para pria dan para wanita yang agung di masa lalu membangun teologi.

## 2. Hambatan

Apabila kita terlalu jauh mengikuti fokus tradisional sistematika teologi, hal itu dapat membawa kita pada keadaan yang tidak relevan, mengabaikan apa yang Roh Kudus ajarkan kepada komunitas masa kini dan bagaimana Ia menerangi pertimbangan pribadi kita kini.

## C. Eksegesis Alkitab

Cara-cara utama Roh Kudus untuk mengajar gereja menafsirkan Alkitab.

- Analisis Sastra (gambar):

Analisis sastra berusaha memahami Alkitab sebagai dokumen yang didesain oleh para pengarang manusia untuk mempengaruhi pembacanya melalui cara-cara sastra yang konvensional.

- Analisis historis (jendela):

Fokus utama analisis historis adalah menyusun ulang apa yang telah terjadi dalam sejarah alkitabiah dan memahami signifikansi dari peristiwa-peristiwa itu bagi orang-orang yang hidup pada zaman itu.

- Analisis Tematik (cermin):

Kita memandang Alkitab sebagai sebuah cermin, suatu cara untuk menyoroti pertanyaan, topik, atau tema yang penting bagi kita, bahkan sekalipun hal tersebut tidak menonjol di dalam Alkitab itu sendiri.

## 1. **Kemajuan**

Proses penyusunan dan penggabungan ayat-ayat yang berbeda ke dalam suatu kesatuan ini menolong kita agar kita tidak menjadikan satu hal yang dikatakan Alkitab tentang suatu topik sebagai satu-satunya pernyataan dari Alkitab tentang topik itu.

## **2. Hambatan**

Teologi sistematika kerap menghambat eksegesis sebab tidak berfokus pada analisis sastra dan historis Alkitab. Teologi sistematika membatasi apa yang kita peroleh dari Alkitab.

## **V. Kesimpulan**



3. Dalam hal apakah teologi sistematika mirip dengan teologi Perjanjian Baru?

4. Dalam hal apakah teologi sistematika berbeda dengan teologi Perjanjian Baru?







11. Jelaskan bagaimana sistematika memajukan dan menghambat eksegesis.

12. Bagaimanakah kita dapat berhasil mengenali bahaya-bahaya dari teologi sistematika agar kita dapat memetik manfaat dari nilai-nilainya?

## Pertanyaan Aplikasi

1. Mengapa teologi sistematika yang kita miliki di samping Alkitab itu sendiri dapat bermanfaat bagi kita?
2. Aspek apakah dari teologi sistematika yang paling membantu Anda dalam menjalani kehidupan Kristen Anda?
3. Aspek apakah dari teologi sistematika yang paling membantu Anda di dalam interaksi dalam komunitas?
4. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?